

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diteliti mengenai *capital budgeting* dalam hal untuk menentukan perbaikan investasi yang dilakukan oleh peternakan Giri Mekar, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Net Present Value nilai yang di dapatkan sebesar Rp. 128.872.240 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Peternakan Giri Mekar layak untuk memperbaiki investasi karena nilai NPV lebih besar dari nol dan dengan adanya perbaikan investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *payback period* (PP), nilai yang diperoleh sebesar 2,7 atau 2 bulan 7 hari. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa perbaikan investasi yang dilakukan Peternakan Giri Mekar layak untuk dilakukan karena dengan mengeluarkan biaya investasinya Rp. 50.090.000 untuk satu tahun tingkat pengembaliannya sangat cepat dan sangat banyak mengurangi kerusakan yang terjadi pada telur dengan begitu maka keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin banyak karena telur yang terjual juga akan semakin banyak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan Internal Rate of Return (IRR), nilai yang diperoleh sebesar -28% perbulan . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Peternakan Giri Mekar layak untuk melakukan perbaikan investasi .

5.2 Saran

Bagi manajer, diharapkan untuk memperhatikan banyaknya modal yang dikeluarkan harus diimbangi dengan pendapatan dan umur ekonomis cukup supaya tidak mengalami kerugian.

Lebih memikirkan proses pengiriman telur dengan baik dan untuk jangka panjang agar dapat lebih meminimalisir biaya pengiriman dan meningkatkan jumlah telur yang tidak retak sehingga meningkatkan penjualan dari banyaknya telur yang dijual. Kemudian lebih meningkatkan penambahan vitamin dan makanan yang kaya akan vitamin untuk lebih meningkatkan kesehatan ayam agar produksi telur yang dihasilkan lebih baik dan kulit telur tidak gampang retak atau rusak.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan dengan menggunakan data historis selama 5 tahun atau lebih agar arus kas masuk dan keluar dapat lebih akurat lagi.

